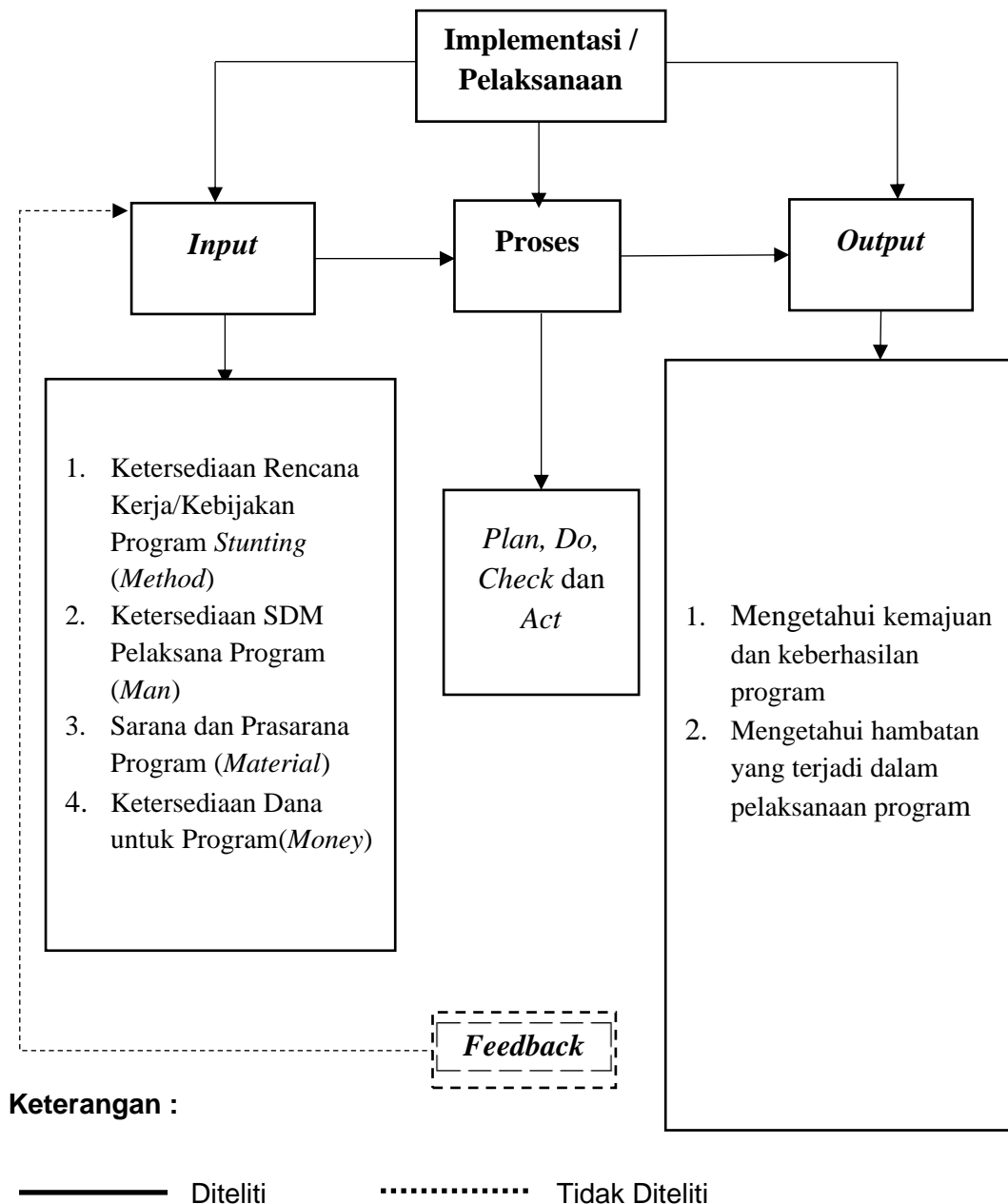


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, maka susunan definisi istilah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Istilah

No	Fokus Penelitian	Pengertian
1.	<i>Input</i>	<i>Input</i> adalah gambaran ketersediaan perencanaan kerja/kebijakan stunting sebagai metode, memberikan gambaran ketersediaan SDM pelaksana program stunting yang tersedia, gambaran sarana dan prasarana program yang tersedia, dan ketersediaan dana untuk menjalankan program yang telah direncanakan.
2.	Proses	Proses adalah menggambarkan kerangka kerja yang terjadi, yaitu plan atau perencanaan, do atau pelaksanaan, check atau evaluasi, dan act atau aksi yang telah dilakukan.
3.	<i>Output</i>	<i>Output</i> adalah gambaran keluaran yang diharapkan dalam program, seperti mengetahui kemajuan dan keberhasilan program, memberi umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan program, menjadi pertimbangan perencanaan dan meningkatkan akuntabilitas program, mengetahui hambatan yang terjadi dalam

pelaksanaan program, serta menjadi pertimbangan pemberian rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan program.

C. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini (Ramdhan, 2021).

Sementara, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian tindakan, yaitu metode penelitian yang dilakukan setelah ada penelitian lain dan dilaksanakan dalam bentuk penelitian baru. Penelitian ini adalah jenis turunan dari penelitian terapan. Tujuan metode penelitian ini sebagai evaluasi pada sebuah keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, serta kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan tertentu, yang pada akhirnya bisa mendapatkan perbaikan agar hasilnya lebih baik (Ramdhan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang evaluasi Program *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang tahun

2022, terdiri dari *input*, proses, *output*, dan *outcome* yang dibandingkan dengan indikator yang telah ditentukan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, karena wilayah Cigalontang memiliki angka prevalensi kejadian *stunting* yang cukup tinggi di tahun 2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi program *stunting* di wilayah Puskesmas Cigalontang Tasikmalaya ini akan dilaksanakan studi pendahuluan pada bulan Januari, dilanjutkan penelitian pada bulan April, dan penyusunan laporan pada bulan April-Mei 2023.

E. Narasumber

Dalam penelitian, populasi dan sampel memiliki istilah berbeda. Populasi dalam penelitian dikatakan sebagai situasi sosial (Sugiyono, 2016). Situasi sosial terbentuk dari tiga aspek, yaitu tempat, perilaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi. Situasi sosial atau objek penelitian ini adalah Puskesmas Cigalontang sebagai pelaku, wilayah desa di wilayah Kecamatan Cigalontang sebagai tempat, serta masyarakat desa di wilayah Kecamatan Cigalontang yang menjalin hubungan kerjasama dengan Puskesmas Cigalontang dan dianggap sebagai aktivitas. Adapun karakteristik informan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Karakteristik Informan Penelitian

No	Kode Informan	Jabatan	Keterangan
1.	KP	Kepala Puskesmas	Informan Utama
2.	BK	Bidan Koordinator Puskesmas	Informan Utama
3.	TPG01- TPG02	Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas	Informan Utama
4.	UKM01	Penanggung Jawab UKM Puskesmas	Informan Utama
5.	BD01-BD02	Bidan Desa	Informan Utama
6.	KD01-KD02	Kepala Desa	Informan Utama

Jumlah narasumber dalam penelitian ini berjumlah sekitar 9 orang, yang terdiri dari tenaga puskesmas, bidan desa, dan kepala desa lokus *stunting*. Teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penentuan narasumber yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan dan tujuan tertentu dalam penelitian. Syarat dan pertimbangan dalam memilih informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan paham dan mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam dan luas mengenai hal yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Informan dapat dipercaya dan kompeten sebagai sumber data, informan dan narasumber yang berhubungan dengan objek data penelitian. Informan yang menjadi narasumber di penelitian ini adalah:
 - a. Informan Utama
 - 1) Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas merupakan penanggung jawab dalam menentukan keputusan dan kebijakan serta menjadi pengawas

terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan Program *Stunting*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

2) Bidan Koordinator

Bidan Puskesmas dipilih sebagai narasumber karena bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan dan pengelolaan Program *Stunting*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

3) Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas

Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas dipilih sebagai narasumber karena tenaga pelaksana gizi ditetapkan sebagai kepala pelaksana program, sehingga bertanggung jawab dan mengetahui pelaksanaan program *stunting*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

4) Kepala Desa di 6 Lokasi Khusus *Stunting*

Kepala Desa di 6 lokasi khusus *stunting* dipilih sebagai narasumber karena kepala desa merupakan pemegang kebijakan dan sebagai pembentuk dari tim percepatan penurunan *stunting*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

5) Bidan Desa di 6 Lokasi Khusus

Bidan desa di 6 lokasi khusus dipilih sebagai narasumber karena bidan desa merupakan salah satu tenaga pelaksana program

percepatan *stunting* di 6 lokasi khusus *stunting* di Kecamatan Cigalontang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah orangtua balita penderita *stunting*. Orangtua balita penderita *stunting* dipilih karena dia sebagai penerima intervensi program sekaligus sebagai sasaran informasi. Untuk menentukan informan pendukung, peneliti akan meminta rekomendasi dari pihak puskesmas Cigalontang, karena pihak puskesmas yang mengetahui keluarga-keluarga rentan terhadap *stunting*.

F. Triangulasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode adalah cara mencari data lain tentang sebuah fenomena atau fakta yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh tersebut dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya (Nasution, 2007).

G. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber secara langsung tanpa melalui perantara dapat disebut sebagai data primer. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari data responden, ketersediaan tenaga/SDM, ketersediaan alat dan bahan, pembiayaan, cara penyelenggaraan, sasaran program, serta kegiatan intervensi program.

2. Data Sekunder

Sebuah data dapat dikatakan data sekunder, apabila data tersebut diperoleh dari sumber-sumber lain selain dari partisipan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi laporan dan dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan program pencegahan masalah *stunting* di Puskesmas Cigalontang.

H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer akan dilakukan dengan metode wawancara. Adapun pengumpulan data sekunder akan dilakukan melalui studi dokumentasi, penelitian sebelumnya, serta dari laporan data program yang dimiliki oleh Puskesmas Cigalontang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian, peneliti memiliki fungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir dan analisis data, serta menjadi pelapor hasil penelitian (Moleong, 2012). Peneliti dalam penelitian kualitatif

memiliki fungsi dalam menetapkan penelitian yang dilakukan, memilih partisipan penelitian, mengumpulkan data dari partisipan, menilai kualitas data yang telah didapat, menganalisis data, menafsirkan data, serta menyimpulkan hasil temuan (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, kuesioner penelitian, dan satu unit *handphone* yang akan digunakan untuk merekam wawancara dengan responden dan mendokumentasikan gambar selama penelitian, serta alat tulis selama proses penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *flow model* milik Miles dan Huberman. Proses dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai diperoleh titik jenuh (Miles dan Huberman dalam Ramadhan, 2020). Terdapat tiga tahapan analisis dalam teknik ini yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data, dan diuraikan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mengolah data dengan cara dirangkum dan memilih hal-hal pokok serta hanya memfokuskan kepada hal-hal yang penting disebut sebagai reduksi data. Data penelitian di lapangan yang didapatkan cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat dengan teliti dan rinci. Artinya data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data diperoleh dari hasil wawancara

dengan petugas gizi puskesmas yang bertugas dalam program pencegahan *stunting*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya dalam analisis data penelitian masuk ke dalam langkah penyajian data. Penyajian data harus bersifat informatif, yaitu memberikan pemahaman secara detail. Penyajian data dilakukan setelah menyajikan analisis reduksi data dalam bentuk uraian singkat atau bagan dengan teks yang bersifat naratif agar memudahkan penyajian data yang sudah didapatkan dari penelitian yang dilakukan.

3. *Data Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah penarikan kesimpulan dilakukan sebagai langkah terakhir penelitian. Penyimpulan data dapat menjawab tujuan dari penelitian ini yang membahas hasil evaluasi dari Program pencegahan *Stunting* yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cigalontang.